

Penerapan Metode *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Peserta Didik.

(Studi Kasus Pendidik Materi Pelajaran Agama di Madrasah Aliyah (MA) Al-Huda Sumber Nangka Desa Duko Timur, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan)

Sitti Mukamilah,¹Achmad Sya'roni², Abdullah³, Atina⁴,
Universitas Islam Madura (UIM) Pamekasan
sitimukamilah@gmail.com

ABSTRAK

Masa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dan arus globalisasi yang juga semakin hebat telah mampu menghadirkan beragam persoalan dalam dunia pendidikan. Beragamnya persoalan dalam dunia pendidikan membawa implikasi yang cukup luas. Salah satunya adalah rendahnya output yang dihasilkan. Madrasah Aliyah Al-Huda merupakan salah satu lembaga sekolah menengah atas yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Sumber Nangka. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru agama, mendeskripsikan profesionalisme pendidik serta mendeskripsikan implikasi metode *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Peneliti menganalisis hasil penelitian dengan menggunakan metode kualitatif Miles dan Huberman model melalui observasi, wawancara dalam pengumpulan data penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *contextual teaching learning* (CTL) siswa mampu menerima dan mencerna materi dengan baik, siswa lebih aktif pada saat proses belajar mengajar di kelas serta hasil belajar siswa meningkat yang di implikasikan dalam penguasaan kognitif, psikomotorik dan afektif.

Kata Kunci : *Contextual Teaching Learning, Hasil Belajar (kognitif, psikomotorik dan afektif)*

ABSTRACT

The period of rapid development of science and technology and the current of globalization which is also more intense has been able to present various problems in the world of education. The diversity of problems in the world of education has quite broad implications. One of them is the low output produced. Madrasah Aliyah Al-Huda is one of the high school institutions under the auspices of the PondokNangka Islamic Boarding School. The purpose of this study is to analyze the factors that influence the students' low understanding of the material taught by religious teachers, describe the professionalism of educators and describe the implications of the method *Contextual Teaching Learning* (CTL) in improving students' understanding of the material being taught. The researcher analyzed the results of the study using the qualitative method of Miles and Huberman's model through observation, interviews in collecting research data. The results showed that students' *contextual teaching learning* (CTL) methods were able to receive and digest material well, students were more active during the teaching and learning process as well as increased student learning outcomes which were implied in cognitive, psychomotor and affective mastery.

A. PENDAHULUAN

Masa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dan arus globalisasi yang juga semakin hebat telah mampu menghadirkan beragam persoalan dalam dunia pendidikan. Beragamnya persoalan dalam dunia pendidikan membawa implikasi yang cukup luas.¹

Salah satunya adalah rendahnya output yang dihasilkan. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang nomor 14/2005 tentang guru dan dosen dalam pasal 1 ayat 1 bahwa tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.²

¹ Supandi, S. (2019). Peranan Pendidikan Orang Tua Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Anak Di Madrasah Tsanawiyah Nasyrul Ulum Pamekasan. *Al-*

Ulum: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Ke Islaman, 6(1), 60-71.

² Haris, A. (2017). Sistem Pendidikan Di Pondok Pesantren Mansyaul Ulum Congkop Nagasari Tlambah

Madrasah Aliyah Al-Huda merupakan salah satu lembaga sekolah menengah atas yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Sumber Nangka, Desa Duko Timur, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan. Kemampuan yang ditekankan adalah kemampuan pemahaman agama islam yang di implikasikan dalam penguasaan kognitif, psikomotorik dan afektif. Pendidikan agama menyangkut manusia seutuhnya, tidak hanya membekali anak dengan pengetahuan agama Islam, atau mengembangkan intelek anak saja dan tidak pula mengisi dan menyuburkan perasaan agama saja, akan tetapi menyangkut keseluruhan diri pribadi anak, mulai dari latihan-latihan (amaliyah) sehari-hari, yang sesuai dengan ajaran agama.

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan langsung pendidik khususnya pendidik mata pelajaran agama dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KMB) di kelas. Berdasarkan hasil temuan, guru mengajar tidak sesuai dengan RPP yang telah disusun, dan juga metode pembelajaran yang di aplikasikan kurang efektif , sehingga peserta didik kurang memahami terhadap materi yang diajarkan, hal tersebut menyebabkan tujuan akhir yang di harapkan tidak maksimal baik dalam sisi kognitif, psikomotorik dan afektif. Selain itu, buku ajar yang digunakan spesifik pada lembar kerja siswa (LKS) tanpa ada buku penunjang lainnya.

Salah satu upaya guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa adalah dengan cara keterampilan dalam menggunakan berbagai macam variasi ketika mengajar. "Faktor kebosanan yang disebabkan oleh adanya penyajian kegiatan belajar mengajar yang begitu-begitu saja akan mengakibatkan perhatian, motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran, guru dan sekolah semakin menurun" (Hasibuddin dan Moedjiono: 2006:64). Komponen variasi keterampilan yang digunakan oleh guru ketika mengajar adalah variasi dalam gaya mengajar guru, variasi menggunakan media dan bahan-bahan pengajaran serta variasi pola interaksi dan kegiatan siswa. Komponen-komponen tersebut dapat membangkitkan motivasi dan semangat belajar siswa, karena adanya penyajian kegiatan belajar yang bervariasi dapat menghilangkan kebosanan bagi siswa sehingga dimungkinkan hasil belajarnya pun semakin maksimal. Selain itu, metode mengajar yang digunakan oleh guru juga memegang peranan penting dalam pengajaran. Pemilihan metode mengajar yang baik dan tepat guna serta tepat

asaran akan semakin menciptakan interaksi edukatif yang semakin baik sehingga semangat belajar siswa juga meningkat.

Dengan memperhatikan latar belakang tersebut, peneliti terinspirasi untuk melakukan penelitian pada fokus kajian materi agama islam yaitu Al-Qur'an Hadits berbasis metode *Contextual teaching Learning (CTL)* yang merupakan salah satu metode pembelajaran yang mendorong guru untuk menghubungkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik. Sehingga, kontribusi yang diharapkan bias menjadi problem solving bagi pendidik khususnya dan secara umum bagi pengembangan karakter pesertadidik.

B. PEMBAHASAN

1. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

Lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Al – Huda Sumber Nangka Desa Duko Timur, Kecamatan larangan, Kabupaten Pamekasan merupakan sebuah lembaga yang berada di bawah naungan pondok pesantren Al-Huda Sumber Nangka, Jumlah pendidik di Madrasah Aliyah Al – Huda keseluruhan yaitu 41. Sedangkan jumlah siswa kelas X yaitu 44 siswa dengan rincian kelas XA, kelas XB dan kelas XC. Kurikulum yang digunakan disekolah Madrasah Aliyah Al – Huda menggunakan dua kurikulum yaitu KTSP dan K13. KTSP digunakan untuk MA kelas XI dan XII, sedangkan K13 digunakan untuk kelas X. Untuk meningkatkan profesionalisme guru Madrasah Aliyah Al – Huda setiap sebulan sekali mengadakan forum silaturahmi sesama guru yang membahas serta melakukan evaluasi sistem pembelajaran serta masalah masalah yang dihadapi oleh guru dan siswa.

Perangkat pembelajaran yang digunakan di Madrasah Aliyah Al Huda berupa silabus, RPP. Metode dan strategi yang digunakan oleh guru Madrasah Aliyah Al Huda berbeda-beda sesuai dari materi yang akan disampaikan kepadasiswa. Kepala sekolah menilai kedisiplinan guru Al Huda dengan dua cara yaitu: a) Tulisan dan dengan laporan, baik laporan dari siswa, guru yang lain atau laporan dari warga setempat. b) Tindakan bagi seorang guru yang melanggar aturan sekolah akan dipanggil dan di beribinaan, apabila tidak ada perubahan maka akan dibina secara kekeluargaan. Adapun sarana prasarana disekolah Madrasah Aliyah Al Huda sudah dicukupkan sejak tahun 2010 diantaranya :

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam (FAI)
Universitas Islam Madura (UIM) Pamekasan

mesin jahit, laboratorium IPA, laboratorium biologi, laboratorium computer, juga keterampilan para siswa siswa yang kreatif.³

2. Kondisi Proses Belajar Sebelum Penerapan CTL

Berdasarkan hasil angket, faktor yang sangat mempengaruhi rendahnya pemahaman siswa adalah kurangnya keefektifan proses belajar mengajar karena guru mengajar dengan cara yang monoton dan membuat siswa kurang bisa menangkap materi yang disampaikan oleh guru. Minimnya pengetahuan guru tentang metode pembelajaran inovatif dan metode yang bersifat contextual, serta implikasinya dalam proses belajar mengajar di kelas. Berdasarkan hasil analisis angket, peserta didik sangat lemah dalam memahami materi pelajaran Agama Islam khususnya materi pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran Al – Qur'an hadist sudah bisa dikatakan cukup bisa memahami pelajaran. Namun sebagai bentuk bahan evaluasi guru memberikan bimbingan khusus berbentuk kegiatan ekstrakurikuler terhadap siswa kurang mampu dalam menerima mata pelajaran Al – Qur'an hadist. Metode yang diterapkan dalam proses belajar mengajar berbeda sesuai materi yang akan disampaikan, namun seringkali ditemukan pemilihan metode yang kurang pas dalam menyampaikan materi yang membuat siswa jenuh dan mengantuk, seorang guru harus pintar - pintar memilih metode dan strategi yang akan digunakan. Penerapan metode contextual teaching learning (CTL) pada materi Al – Qur'an hadist diharapkan mampu meningkatkan efektifitas belajar siswa, pada metode contextual teaching learning (CTL) siswa tidak hanya aktif di dalam kelas, tetapi siswa juga diharapkan dapat mengimplimentasikan dalam kehidupan sehari- hari.⁴

3. Penerapan Metode CTL

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan selama 2 bulan, peneliti memantau

langsung penerapan metode contextual teaching learning (CTL) dalam proses belajar mengajar di kelas. Pembelajaran dengan menggunakan metode Contextual teaching learning merupakan konsep pembelajaran yang melibatkan siswa untuk melihat dan mengamati materi pembelajarannya dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga memotivasi siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat membuat siswa aktif dalam proses belajar mengajar dan bisa memahami materi dengan baik.

Tabel 1.
Implementasi CTL dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Fase 1 Kegiatan Awal	Guru membantu siswa dalam membentuk ilmu pengetahuan dengan cara memberikan motivasi kepada siswa dengan mendemonstrasikan dan tanya jawab, menjelaskan cakupan pelajaran yang akan dipelajari
Kegiatan Inti Fase 2	Guru membimbing siswa menemukan informasi yang sesuai dengan materi yang dipelajari (Hadits, Sunnah, Khobar, Atsar).
Fase 3	Guru mengajukan pertanyaan tentang informasi yang telah ditemukan.
Fase 4	Guru membantu siswa dengan membentuk kelompok (per kelompok 3 Siswa) dan membimbing untuk bisa menghubungkan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari (Sunnah Qauliyah, Sunnah Fi'liyah dan Sunnah Taqiriyah) sesuai dengan materi di buku paket dan LKS, mengamati, membuat laporan dan membuat materi yang akan dipresentasikan.
Fase 5	Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan

³Data tentang Madrasah Al-Huda diperoleh dari hasil survey lokasi dan wawancara dengan kepala sekolah (Bapak Mohammad Shafi, S.Pd) pada tanggal 07 April 2018 dan 10 April 2018

⁴Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits (Ibu Mas'adah) pada hari Rabu tanggal 11 April 2018.

	hasil yang diamati dan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari di depan kelas.
Fase 6	Guru merefleksikan hasil diskusi dan memberikan penjelasan lebih mendalam tentang materi yang dipelajari, setelah itu meminta siswa untuk menyimpulkan serta menyampaikan pesan moral (afektif) tentang materi yang telah dipelajari.
Fase 7	Guru memberikan evaluasi dengan memberikan siswa tes yang berupa soal (Multiple Choice dan Essai)

4. Pendampingan Terhadap Guru MA Al-Huda

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data perlu dilakukan pendampingan atau pelatihan kepada guru di Al-Huda yang dilaksanakan dengan kegiatan “*Workshop “Peningkatan Profesionalisme Guru melalui Inovasi, Kreasi dan Pemanfaatan Teknologi Pendidikan di MA. Al-Huda Sumber Nangka Desa Duko Timur Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan”*”. Guru diberikan pemahaman dan materi secara mendalam oleh tiga orang narasumber yang kompeten dalam bidang pendidikan. Hasil dari kegiatan workshop ini yaitu Guru materi pelajaran Agama Islam dapat meningkatkan keahlian dan profesionalisme sebagai seorang pendidik dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

5. Hasil Observasi Setelah Kegiatan Workshop

Peneliti melakukan observasi setelah kegiatan workshop untuk mengetahui hasil dari kegiatan ini. Adapun kegiatan belajar yang peneliti amati yaitu proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *contextual teaching learning* siswa berani bertanya, lebih aktif, kekreatifan dan pemahaman siswa meningkat dan kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan materi pelajaran

meningkat. Respon siswa terhadap perangkat pembelajaran proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *contextual teaching learning* sangat sesuai dengan materi Al-Qur’an Hadits (Hadits, Sunnah, Khabar dan Atsar) dan siswa sangat antusias dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran, tingkat ketuntasan belajar siswa meningkat ditunjukkan dengan hasil belajar siswa yang sangat baik diatas nilai KKM dengan nilai yang memuaskan. Peneliti mendiskusikan bahwa kegiatanworkshop atau pelatihan sangat bermanfaat dan membantu guru dalam meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar serta bisa memberikan kontribusi yang baik bagi lembaga Madrasah Aliyah Al-Huda Sumber Nangka Desa Duko Timur Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

6. Potensi Khusus

Adapun potensi khusus dari kegiatan penelitian ini adalah :

- Peningkatan pemahaman peserta didik Madrasah Aliyah (MA) Al – Huda sumber nangka terhadap materi Al-Qur’an Hadist serta penguasaan dalam segi kognitif, psikomotorik dan afektif.
- Memberikan kontribusi kepada para pendidik materi pelajaran agama Islam dalam upaya peningkatan profesionalisme mengajar dengan menggunakan metode yang inovatif dan kreatif dengan kegiatan workshop yang akan dilatih oleh pemateri yang kompeten.

Penerapan metode pembelajaran *contextual teaching learning (CTL)* dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran agama Islam, khususnya materi Al-Qur’an Hadist sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.⁵

C. KESIMPULAN

Penelitian di Madrasah Aliyah Al-Huda Sumber Nangka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan metode Contextual Teaching Learning sangat baik dan proses belajar mengajar sangat efektif. Penerapan metode Contextual Teaching Learning menjadi alternatif bagi guru dalam menggunakan metode yang inovatif yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam

⁵ Atnawi, A. (2017). Inovasi dan urgensinya dalam dunia pendidikan islam. *Al-Ulum: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Ke Islamian*, 4(2), 203-213.

memahami materi pelajaran Al-Qur'an Hadits, mempraktekkan, serta menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga pesan moral dapat tersampaikan dengan baik, peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupannya sehari-hari. Adapun aktivitas dan penerapan metode pembelajaran guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode Contextual Teaching Learning (CTL) materi pelajaran hadits, sunnah, atsar dan khabar sangat baik.

SARAN

Adapun saran yang ingin peneliti sampaikan yang berhubungan dengan kegiatan penelitian yaitu siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan kecakapan serta pemahaman terhadap materi yang dipelajari, seorang pendidik harus meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan metode pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan kognitif, psikomotorik dan afektif siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan serta menjadi gambaran untuk melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Atnawi, A. (2017). Inovasi dan urgensinya dalam dunia pendidikan islam. *Al-Ulum: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Ke Islaman*, 4(2), 203-213.
- Haidar Putra Daulay. 2014. *Pendidikan islam Dalam perspektif filsafat*, Jakarta: kencana prena media group.
- Hasibuddin dan Moedjiono, 2006. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Thobroni, 2015. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Martinis Yamin, 2013. *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Referensi.
- Ngainun Naim, 2005. *Memotivasi Anak Untuk Belajar*, Surabaya: Mimbar. Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta.
- Supandi, S. (2019). Peranan Pendidikan Orang Tua Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Anak Di Madrasah Tsanawiyah Nasyrul Ulum Pamekasan. *Al-Ulum: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Ke Islaman*, 6(1), 60-71.
- Wina Sanjaya, 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Yatim Rianto, 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, Jakarta: Kencana.
- Haris, A. (2017). Sistem Pendidikan Di Pondok Pesantren Mansyaul Ulum Congkop Nagasari Tlambah Kecamatan Karang Penangkabupaten Sampang. *Al-Ulum: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Ke Islaman*, 4(1), 59-72